

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan Bangsa dan Negara. Salah satu faktor yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas kehidupan Bangsa dan Negara. Peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, baik sebagai pribadi-pribadi maupun sebagai dasar pembangunan bangsa. Pendidikan berarti untuk tujuan pertumbuhan dan perkembangan bangsa, pendidikan juga merupakan Investasi sumberdaya manusia jangka panjang yang memiliki nilai strategi bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia.<sup>1</sup>

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila terlihat adanya perubahan tingkah laku siswa menuju yang lebih baik dengan cara guru dan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktifitas, dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar, mengajar pada prinsipnya menggambarkan aktifitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktifitas peserta didik.<sup>2</sup>

Tinggi rendahnya kualitas belajar siswa tergantung pada komponen-komponen antara lain, siswa, kurikulum, guru, metode, sarana prasarana

---

<sup>1</sup> Qurnia Syafitri, Mujib, Chairul Anwar, Netriwati, Wawan, "The Mathematics Learning Media Uses Geogebra on the Basic Material of Linear Equations", *al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* ISSN 2086-5872 Vol. 9, No. 1, (Juni, 2018), 9.

<sup>2</sup> Abudin Nata, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2011), 85.

dan lingkungan. Proses belajar mengajar dapat berjalan efektif bila seluruh komponen berpengaruh saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Misalnya ketertarikan siswa, motivasi siswa, metode guru bervariasi, teknik guru dalam mengajar di kelas mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Apabila metode yang digunakan dalam penyampaian materi-materi tertentu siswa antusias untuk belajar karena siswa termotivasi.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu membawa dampak bagi kehidupan manusia, baik dampak positif, seperti perbaikan kualitas hidup manusia, maupun dampak negatif, seperti krisis moral, turunnya nilai-nilai kemanusiaan, dan lain-lain. Pengembangan serta alih pengetahuan dan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia terjadi melalui pendidikan. Selain itu, melalui pendidikan pula dampak negatif perkembangan zaman dapat dicegah dan diatasi. Profesi yang paling berperan dalam dunia pendidikan adalah guru. Dengan kata lain, guru mempunyai posisi vital dalam perkembangan kehidupan manusia yang dinamis ini. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kualifikasi akademik guru harus selalu ditingkatkan guna menghasilkan generasi yang lebih baik di hari esok.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran salah satu tugas guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Sehingga siswa mampu menguasai dan memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Guru merupakan komponen yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan sebagai sumber daya manusia, guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara afektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik penyajian atau biasa disebut metode, dan model mengajar. Model pembelajaran merupakan suatu model yang digunakan guru dalam rangka memudahkan pemecahan suatu materi

---

<sup>3</sup> Sri Tatminingsih, Mukti Amini, Denny Setiawan, *Pemantapan Kemampuan Mengajar Tim PKM PGPAUD*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), 3, 3 : 1.

yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Model yang digunakan itu disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi.

Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajari, bukan sekedar mengetahui secara teori tetapi harus ada gambaran tentang materi tersebut, misalkan pada pembelajaran benda padat, cair, dan gas, bagaimana seorang guru dapat membuat siswa lebih memahami sebuah materi dengan konsep-konsepnya. Guru yang berkualitas akan berupaya untuk menjadi guru yang profesional yang hakekatnya mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun, untuk mencapai kearah tersebut perlu berbagai latihan, penguasaan, dan wawasan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat, kita sering menjumpai proses pembelajaran di kelas berlangsung hanya sebatas guru menerangkan dan siswa mendengarkan, kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Media yang digunakan dalam pembelajaran hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung proses pembelajaran, dan tidak terdapat kegiatan belajar yang menarik seperti diskusi kelompok, hal seperti itu akan mengakibatkan sebagian besar siswa jarang terlibat dalam mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya. Walaupun guru tersebut berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas.

Terutama pada mata pelajaran IPA sebagian besar siswa jarang terlibat dalam mengajukan pertanyaan ataupun mengutarakan pendapatnya, padahal pengertian IPA itu sendiri adalah wahana untuk mengembangkan anak berpikir rasional dan ilmiah agar mencapai hasil yang maksimal. Peningkatan prestasi belajar siswa merupakan tujuan yang diikuti upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang mencakup materi yang cukup luas, dalam pelaksanaannya guru dituntut menyelesaikan target ketuntasan belajar siswa, sehingga dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran

diperlukan strategi, metode, media, alat peraga, dan sumber belajar yang memadai. Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga mutu pendidikan dapat diukur dari aspek mutu masukan, mutu proses, mutu keluaran dan dampak mutu lulusan. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kualitas sumber daya manusia sangat penting terutama dalam dunia pendidikan. Seorang guru harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran tersebut harus sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai KKM disekolah masing-masing. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* akan membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga siswa mudah memahaminya. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan maka peneliti memutuskan, untuk memecahkan masalah tersebut dengan menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA menggunakan salah satu model pembelajaran inovatif yaitu model *Kooperatif Tipe Picture and Picture*.

Pembelajaran *Kooperatif* model ini menggunakan media gambar dalam proses pembelajarannya yaitu peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar, setelah itu peneliti menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. siswa tidak hanya mendengar tetapi peneliti memanggil perwakilan kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar yang berkenaan dengan tema sifat dan kegunaannya benda gas, padat, dan cair. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Dari uraian di atas maka peneliti merencanakan penelitian yang berjudul. *Evaluasi Praktik pembelajaran Mata Pelajaran IPA Melalui*

*Model Kooperatif Tipe Picture and Picture ( Studi Deskriptif ) Pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiah Terpadu Al Anwar Sarang Tahun Ajar 2018/2019.*

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah terfokus, dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada evaluasi praktik pembelajaran IPA melalui materi sifat benda dan kegunaannya dengan menggunakan metode Kooperatif tipe *Picture and Picture ( Studi Deskriptif )* Kelas III Madrasah Ibtidaiah Al-Anwar Sarang Rembang tahun ajar 2018/ 2019.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana hasil evaluasi praktik pembelajaran mata pelajaran IPA melalui model *Kooperatif tipe picture and picture (Studi Deskriptif)* pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiah Terpadu Al-Anwar Sarang Rembang ?.”

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Praktik pembelajaran mata pelajaran IPA melalui model *Kooperatif tipe picture and picture (Studi Deskriptif)* pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiah Terpadu Al- Anwar Sarang Rembang.

## **E. Manfaat Penelitian :**

### **1. Akademis**

Model *Kooperatif tipe picture and picture* ini diharapkan dapat menjadi salah satu landasan dalam melaksanakan pembelajaran IPA agar kualitas pembelajaran mata pelajaran IPA dapat meningkat.

### **2. Pragmatis**

#### **a. Bagi Guru**

- 1) Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru tentang model *Kooperatif tipe picture and picture ;*

2) Guru dapat mengembangkan dan menciptakan pembelajaran yang terampil dan melakukan pembelajaran dengan baik.

b. Bagi Siswa

1) Model *Kooperatif tipe picture and picture* ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran IPA, sehingga IPA menjadi mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa ;

2) Meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah pada pelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif.

d. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran *picture and picture* sehingga nantinya dapat dijadikan bekal sebagai pendidik dimana yang akan datang.

## F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini diuraikan dalam lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab sebagai berikut :

**BAB I** : Merupakan Pendahuluan, yang di dalamnya memuat tentang Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, serta Sistematika Pembahasan.

**BAB II** : Mendeskripsikan Kajian Pustaka, yang memuat antara lain : teori-teori yang terkait dengan judul yang akan dibahas, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas, dan kerangka berpikir atau kerangka teoritik.

**BAB III** : Jenis dan pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Teknik analisis Data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian, Gambaran Obyek Penelitian, Deskripsi penelitian, Analisis.

**BAB V** : Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, dan Saran.

